



Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil

Lilik Nur Indah Sari[✉], Irwan Budiono
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article Info

Article History:
Submitted 1 March 2021
Accepted 28 March 2021
Published 31 March 2021

Keywords:
COVID-19, Pregnant,
Preventive Behavior

DOI 10.15294/ijphn.v1i1.45433

Abstrak

Latir Belakang: Ibu hamil dan janin yang dikandung mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular seperti Covid-19. Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngargoyoso terdapat 14 ibu hamil yang terkonfirmasi Positif Covid-19. Namun pada kenyataannya perilaku pencegahan Covid-19 masih kurang, 60% ibu hamil tidak menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah dengan jarak dekat, 80% tidak menjaga jarak ketika berada dikerumunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Metode: Jenis penelitian yaitu analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional. Teknik purposive sampling dan sampel sebanyak 105 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan menggunakan uji Chi Square.

Hasil: Ada hubungan antara Variabel tingkat pengetahuan (p-value = 0,044), sikap (p-value = 0,009), paritas (p-value = 0,027), dan dukungan keluarga (p-value = 0,000) berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil. Tidak ada hubungan antara perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil dengan variabel dukungan tenaga kesehatan (p-value = 0,482) dan informasi (p-value = 0,181) tidak berhubungan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Kesimpulan: Ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan, sikap, paritas, dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada ibu hamil.

Abstract

Background: Pregnant women and unborn babies represent a high-risk population during outbreaks of infectious disease such as Covid-19. In Ngargoyoso there are 14 pregnant women who have been confirmed positive Covid-19. But in reality, the Covid-19 prevention behavior is still lacking, 60% of pregnant women do not use masks when doing activities outside the home at close range, 80% do not keep their distance when in a crowd. This study aims to determine the factors associated with Covid-19 prevention behavior in pregnant women.

Methods: This type of research is an observational analytic study using a cross sectional design. Simple random sampling technique and a sample of 105 respondents. The research instrument used a questionnaire and used the Chi Square test.

Results: There is a relationship between level of knowledge (0.044), attitude (0.009), parity (0.027), and family support (0.000) with the behavior to prevent the transmission of COVID-19 in pregnant. There is no relationship between COVID-19 transmission prevention behavior in pregnant with health workers support (0.482), and information exposure (0.181)

Conclusion: There is a significant relationship between the level of knowledge, attitudes, parity, and family support, with the behavior to prevent COVID-19 transmission in pregnant.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

[✉] Correspondence Address:
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
Email : liliknurindah@students.unnes.ac.id

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) China Country Office melaporkan adanya kasus pneumonia jenis baru pada akhir tahun 2019 dengan etiologi (penyebab) yang belum jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Pneumonia ini sejak pertama kali dilaporkan terus mengalami peningkatan kasus hingga akhirnya diketahui bahwa etiologi dari penyakit ini adalah coronavirus jenis baru atau yang disebut sebagai coronavirus disease 2019. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (Kementerian Kesehatan, 2020).

Pada 11 Maret 2020, WHO pertama kali mengumumkan COVID-19 sebagai pandemik yang menandakan bahwa virus ini sudah menjangkiti populasi besar diberbagai negara dan menjadi masalah kesehatan di dunia (WHO, 2020). Kasus Coronavirus Disease 2019 terus mengalami peningkatan jumlah kasus yang berlangsung cukup cepat dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 30 November 2020, WHO melaporkan 63.043.588 kasus konfirmasi dengan 1.464.721 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 2,3%). Sedangkan di Indonesia Kementerian Kesehatan melaporkan 538.883 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 16.945 kasus meninggal (CFR 3,1%). Virus ini menyerang manusia dari berbagai usia, jenis kelamin, dan kondisi penyerta, termasuk pada kelompok rentan sakit.

Ibu hamil dan janin yang dikandung mewakili populasi berisiko tinggi selama wabah penyakit menular (WHO, 2020). Ibu hamil rentan mengalami gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi dikarenakan adanya perubahan fisiologi tubuh dan mekanisme respon imun di dalam tubuhnya sehingga lebih berisiko mengalami gejala penyakit yang berat dan fatal (Nurdianto, AR, Aryati, Suryokusumo MG, Mufasirin, 2020). Berdasarkan data Center for Disease Control and Prevention Coronavirus Disease 2019, hingga November 2020 di Amerika Serikat terdapat 38 ribu kasus ibu hamil dengan COVID-19 dan 51 kematian (X et al. 2020) dalam (Marpaung, Chandra, and Suwanto, 2020). Sedangkan data dari satgas Covid-19 di Indonesia ibu hamil yang terinfeksi

Covid-19 berjumlah 7,1% dari seluruh kasus dengan kematian 0,3% (Tim, 2020).

Dampak (COVID-19) pada kehamilan dapat dialami oleh janin, neonatus, bayi dan ibu. Berdasarkan penelitian tinjauan literatur hasil presentase dampak COVID-19 pada kehamilan adalah demam (47%), batuk (47%), persalinan dengan operasi sesar (59%), persalinan prematur (41%), perawatan wanita hamil secara intensif (29%), kematian ibu (29%), kematian neonatus (23%), neonatus positif COVID-19 (23%), aborsi spontan (17%), lahir mati (17%), kematian intrauterin (17%), BBLR (17%), gawat janin (12%), dan asfiksia neonatal (17%) (Rumfabe, Herlina, and Pande, 2020). Demam dengan suhu rata-rata 38.1-39.00C, merupakan gejala yang umum terjadi pada ibu dengan COVID-19 (Ramadhani et al. 2020). Demam tinggi yang terjadi akibat COVID-19 di trimester pertama kehamilan dapat meningkatkan risiko terjadinya cacat lahir pada anak. Selain itu pneumonia akibat virus merupakan salah satu penyebab utama kematian pada ibu hamil di seluruh dunia (Liu W, Wang Q, Zhang Q, 2020). Kondisi paling serius pada ibu hamil yang terinfeksi Covid-19 yaitu apabila mengalami gejala saluran nafas yang berat maka akan membahayakan ibu dan janin yang dikandung (Assiri A, Abedi GR, Al Masri M, Bin Saeed A, Gerber SI, 2016).

Puskesmas Ngargoyoso merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Karanganyar pada bulan Januari 2021 terdapat 63 kasus konfirmasi dan 2 meninggal dunia. Di Wilayah kerja Puskesmas Ngargoyoso pada Bulan Februari 2021 terdapat 14 ibu hamil yang terkonfirmasi Covid-19. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah Kecamatan Ngargoyoso melalui wawancara dan observasi secara langsung terhadap terhadap 10 ibu hamil, 90% ibu hamil mengatakan mengalami kecemasan karena hamil di masa pandemi Covid-19, 20% mengatakan berkerumun tidak meningkatkan penularan Covid-19, 30% menganggap pemberlakuan New Normal berarti virus sudah pergi, 60% ibu hamil yang tidak menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah dengan jarak dekat, dan 70% tidak menjaga jarak ketika berada dikerumunan khususnya pada saat kegiatan di lingkungan RT seperti kegiatan

arisan PKK dan perkumpulan desa yang lain.

Upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan covid-19 yaitu dengan memakai masker, mencuci tangan menggunakan sabun, dan menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Dalam melakukan perilaku menurut teori L.Green dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposing, enabling dan reinforcing. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siregar dkk (2020) tentang pemahaman ibu hamil terhadap pencegahan Covid-19 didapati mayoritas responden (57%) memiliki pemahaman yang kurang tentang upaya pencegahan infeksi COVID-19. Dari data-data yang telah didapatkan saat melakukan studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil di Kecamatan Ngargoyoso masih tergolong kurang baik. Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngargoyoso.

Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain penelitian cross sectional. Desain cross sectional merupakan studi untuk mempelajari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara serentak pada suatu populasi. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, sikap, paritas, dukungan tenaga kesehatan, dukungan keluarga, dan keterpaparan informasi. Sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku pencegahan penularan COVID-19. Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngargoyoso sebanyak 230 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 responden.

Penelitian dilaksanakan pada Bulan

Januari-Februari 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Ngargoyoso. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, dan sumber data sekunder diperoleh dari Puskesmas Ngargoyoso, Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar dan data dari WHO yang diupdate setiap hari. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan variabel yang diteliti. Analisis bivariat menghasilkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan syarat tidak ada sel yang memiliki nilai observed nol dan sel yang expected (E) kurang dari lima atau maksimal 20% dari jumlah sel dan hasil yang dibaca pada bagian Pearson Chi-Square. Sedangkan pada hasil yang tidak memenuhi uji Chi square hasil yang dibaca pada bagian Fisher Exact Test.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Ngargoyoso yang berada di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Wilayah kerja Puskesmas meliputi 9 Desa, yaitu Desa Jatirejo, Desa Puntukrejo, Desa Girimulyo, Desa Kemuning, Desa Segorogunung, Desa Nglekok, Desa Ngargoyoso, Desa Berjo, dan Desa Dukuh. Dalam penelitian melibatkan 105 responden yang merupakan ibu hamil yang tinggal di wilayah Kerja Puskesmas Ngargoyoso. Data dikumpulkan dengan menyebar kuesioner dengan metode door to door dan menggunakan google form. Karakteristik responden yang dikumpulkan yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan usia kehamilan responden. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi karakteristik reponden:

Tabel 1. Data Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
≤20	8	7,6
21-30	77	73,3
31-40	20	19,1
Tingkat Pendidikan		
SD/Sederajat	4	3,8
SMP/Sederajat	50	47,6
SMA/Sederajat	41	39,1
Perguruan tinggi	10	9,5
Pekerjaan		
Wiraswasta	9	8,6
Karyawan	2	1,9
Guru	3	2,8
Ibu Rumah Tangga	75	71,5
Petani	3	2,8
Swasta	13	12,4
Usia Kehamilan		
Trimester 1	23	21,9
Trimester 2	46	43,9
Trimester 3	36	34,2

Pada tabel 1 dapat diketahui karakteristik dari 105 responden, jumlah responden paling banyak pada usia 21-30 tahun sebesar 73,3% dan paling sedikit pada usia ≤20 tahun sebesar 7,6%. Ibu hamil di Kecamatan Ngargoyoso berpendidikan paling rendah SD/Sederajat dan yang paling tinggi Akademi/Perguruan Tinggi, jumlah tingkat pendidikan terbanyak adalah SMP/Sederajat dengan persentase sebesar 47,6%. Diikuti oleh tingkat pendidikan SMA dengan persentase 39,1%, posisi terbanyak ketiga ditempati oleh responden dengan tingkat

pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi dengan persentase 9,5%, dan frekuensi tingkatan pendidikan terkecil adalah SD/Sederajat dengan persentase sebesar 3,8%. Pekerjaan responden paling banyak sebagai ibu rumah tangga yaitu sebesar 71,5% sedangkan pekerjaan responden paling sedikit sebagai karyawan yaitu sebesar 1,9%. Usia kehamilan responden mayoritas berada pada trimester 2 yaitu sebesar 43,9%, kemudian disusul pada trimester 3 sebesar 34,2%, dan terakhir pada trimester 1 sebesar 21,9%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Tingkat Pengetahuan		
Baik	18	17,1
Cukup	37	35,2
Kurang	50	47,6
Sikap		
Positif	55	52,4
Negatif	50	47,6
Paritas		
Tinggi	24	22,9
Rendah	81	77,1
Dukungan Tenaga Kesehatan		
Baik	67	63,8
Kurang	38	36,2
Dukungan Keluarga		
Baik	53	50,5
Kurang	52	49,5
Keterpaparan Informasi		
Terpapar	103	98,1
Tidak Terpapar	2	1,9
Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19		
Baik	60	57,1
Tidak Baik	45	42,9

Pada tabel 2 dapat diketahui dari 105 responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 17,1%, sedangkan pada tingkat pengetahuan cukup sebesar 35,2% dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 47,6%. Sebagian besar responden memiliki sikap positif dengan presentase 52,4%, sedangkan yang memiliki sikap negatif sebesar 47,6%. Paritas responden sebagian besar rendah (melahirkan ≤ 2) dengan presentase 77,1%, dan responden dengan paritas tinggi (melahirkan >2) dengan presentase 22,9%. Dukungan tenaga kesehatan yang baik

sebanyak 63,8%, sedangkan yang kurang sebanyak 36,2%. Dukungan keluarga yang baik sebanyak 50,5%, sedangkan yang kurang sebanyak 49,5%. Sebagian besar responden terpapar informasi tentang Covid-19 yaitu sebesar 98,1%, sedangkan responden yang tidak terpapar informasi tentang Covid-19 sebesar 1,9%. Diketahui bahwa dari 105 responden, sebanyak 57,1% memiliki perilaku pencegahan COVID-19 dengan kategori baik dan sebanyak 42,9% responden memiliki perilaku pencegahan penularan COVID-19 dalam kategori Tidak baik.

Tabel 3 Hasil Analisis Bivariat

Variabel	Perilaku Pencegahan COVID-19		PR (95% CI)	P value
	Baik (%)	Tidak Baik (%)		
Perilaku	57,1	42,9		
Tingkat Pengetahuan				
Baik	14,3	2,9		
Cukup	19,0	16,2		0,044
Kurang	23,8	23,8		
Sikap				
Positif	36,2	16,2	1,570	
Negatif	21,0	26,7	(1,096-2,249)	0,009
Paritas				
Tinggi	8,6	14,3	0,596	
Rendah	48,6	28,6	(0,346-1,025)	0,027
Dukungan Tenaga Kesehatan				
Baik	38,1	25,7	1,134	
Kurang	19,0	17,1	(0,791-1,626)	0,482
Dukungan Keluarga				
Baik	38,1	12,4	1,962	
Kurang	29,7	22,3	(1,347-2,859)	0,000
Keterpaparan Informasi				
Terpapar	57,1	41,0		
Tidak Terpapar	0,0	1,9		0,181

Pada tabel 2 merupakan hasil uji statistik Chi-square yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan responden yang baik, 14,3% memiliki perilaku baik dan 2,9% memiliki perilaku tidak baik, sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebesar 23,8% memiliki perilaku baik dan 23,8% memiliki perilaku tidak baik. Mayoritas responden memiliki sikap positif dengan 36,2% berperilaku baik dan 16,2% memiliki perilaku tidak baik. Sebagian besar responden memiliki paritas rendah dengan 48,6% berperilaku baik dan 28,6% berperilaku tidak baik. Dukungan

tenaga kesehatan mayoritas baik dengan 38,1% berperilaku baik dan 25,7% berperilaku kurang baik. Dukungan keluarga pada responden mayoritas kurang dengan 29,7 berperilaku baik dan 22,3 berperilaku tidak baik. Sebagian besar responden terpapar informasi tentang Covid-19, 57,1% berperilaku baik dan 41,0% berperilaku tidak baik. Berdasarkan perhitungan p-value menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ($p = 0,044$), sikap ($p = 0,009$), paritas ($p = 0,027$), dan dukungan keluarga ($p = 0,000$) dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil. Sedangkan tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan ($p = 0,482$), dan

tingkerpaparan informasi ($p = 0,181$) dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil.

Hasil uji statistik menggunakan chi-square pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada ibu hamil dengan nilai p -value = 0,044. Idealnya, pengetahuan merupakan hal yang penting bagi ibu selama menjalani kehamilannya terutama pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman (2020) tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19 di masyarakat dengan hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,001$, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan Covid-19. Menurut Hidayat (2017) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiati and Jati (2017) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu hamil dalam merencanakan persalinan untuk pencegahan komplikasi dengan nilai p -value = 0,000. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkia et al. (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku ibu dalam menjalani kehamilannya selama masa pandemic Covid-19 ($p=0,001$). Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil mayoritas masih rendah yaitu sebesar 47,6% dan sebagian berperilaku tidak baik. Kurangnya perilaku ibu hamil dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran diri, kebiasaan yang salah, serta pengaruh dari lingkungan sekitar yang memiliki pola perilaku yang tidak baik (Al-Ateeq & Al-Rusaies, 2015). Dan Nwafor et al., (2020), juga menjelaskan bahwa perilaku yang tidak baik ini juga disebabkan oleh faktor paritas, dimana ibu grandmultipara memperlihatkan tiga kali perilaku yang lebih buruk dibanding ibu nullipara.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 pada ibu hamil dengan nilai $p=0,009$. Peneliti berpendapat bahwa semakin positif sikap responden maka

perilaku pencegahan Covid-19 akan semakin baik. Respon atau reaksi seseorang yang masih tertutup dalam menerima stimulus atau objek merupakan pengertian dari sikap. Sikap sendiri belum tentu menunjukkan perbuatan seseorang, namun dari sana dapat diramalkan perbuatan seseorang dan merupakan kesiapan dalam bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai penghayatan dari obyek tersebut (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini, terdapat responden yang memiliki sikap positif namun melakukan perilaku yang tidak baik, hal ini dikarenakan masih ada responden yang mengatakan bahwa Covid-19 merupakan penyakit yang dapat menular dari satu orang ke orang lain, namun pada respon sikap tidak menggunakan masker ketika berpergian dengan jarak dekat. Namun terdapat responden yang memiliki sikap negatif namun memiliki perilaku yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2019) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan antenatal care. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Milayanti (2018) bahwa dalam penelitiannya terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan HIV dari ibu ke anak dengan nilai p -value sebesar 0,000. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Murdiati and Jati (2017) menyatakan terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam merencanakan persalinan untuk pencegahan komplikasi dengan nilai p -value = 0,002. Menurut penelitian Arianty (2018) terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam tes HIV dengan nilai p -value = 0,001.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas responden dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil dengan p -value = 0,027. Paritas merupakan jumlah anak yang dilahirkan baik lahir hidup maupun meninggal. Paritas dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: Primipara, Multipara, dan Grande Multipara. Peneliti berpendapat bahwa ibu hamil dengan paritas lebih dari satu memiliki pengalaman dan pengetahuan lebih banyak tentang kehamilan sehingga berusaha untuk mendapatkan pelayanan

yang lebih baik untuk diri dan janin yang dikandungnya termasuk juga dalam upaya pencegahan penularan Covid-19. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2019) bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan antenatal care. Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dkk (2015) yang mengatakan bahwa responden yang memiliki paritas 4-5 semuanya tidak melakukan kunjungan K4 yaitu sebesar 100%. Dari perhitungan dengan uji Fisher Exact, didapatkan p-value 0,001 yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas Ibu dengan kesadaran melakukan K4 yang merupakan salah satu upaya pencegahan penularan HIV dari Ibu ke bayi pada ibu hamil. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murdiati and Jati (2017) bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan perilaku ibu hamil dalam merencanakan persalinan untuk pencegahan komplikasi dengan nilai p-value = 0,011. Pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun beberapa responden memiliki paritas yang rendah dan memiliki pengalaman serta pengetahuan tentang kehamilan yang masih rendah, tapi mereka sangat peduli dengan kehamilan dan melakukan berbagai upaya pencegahan penularan covid-19 pada ibu hamil seperti rutin untuk mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak ketika berada dikerumunan, serta mencari informasi-informasi terkait Covid-19 baik dari internet, keluarga, maupun tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19. Adapun jenis dukungan petugas kesehatan yang paling banyak didapatkan oleh responden adalah jenis dukungan emosional karena seluruh responden mengatakan bahwa petugas kesehatan menanyakan dan mendengar keluhan yang dialami responden selama kehamilan, serta. Sedangkan yang paling sedikit didapatkan oleh responden adalah jenis dukungan informasional dimana petugas kesehatan tidak memberikan informasi tentang cara mencuci tangan dengan baik dan benar kepada responden. Namun berbeda dengan

penelitian yang dilakukan oleh Murdiati and Jati (2017) bahwa terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan perilaku ibu hamil dalam merencanakan persalinan untuk pencegahan komplikasi dengan nilai p-value = 0,004.

Ibu hamil sangat memerlukan dukungan keluarga sehingga keluarga juga perlu mendapatkan pengetahuan yang cukup untuk melakukan tugas dalam keluarga. Tugas keluarga untuk mendapatkan bantuan pengetahuan yang jelas tentang masalah kehamilan. Dukungan keluarga selama Ibu hamil membantu Ibu menjalani proses kehamilan dan mencegah terjadinya komplikasi selama kehamilan serta masalah kesehatan seperti tertularnya Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil yaitu dengan nilai p value sebesar 0,000. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamung (2019) terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stunting pada saat ibu hamil dengan nilai p-value = 0,05. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2019) bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil dalam antenatal care.

Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara keterpaparan informasi dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil dengan nilai p-value = 0,181. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas (2019) bahwa terdapat hubungan antara pemanfaatan informasi dengan perilaku antenatal care pada ibu hamil. Informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh seseorang akan meningkatkan pemahaman akan suatu hal. Pemahaman yang baik inilah akan meningkatkan kesadaran pentingnya melakukan perilaku yang dapat mencegah penularan Covid-19. Responden yang mendapat informasi tentang Covid-19 mendapatkan informasi melalui media sosial, media elektronik, dan ketika melakukan pemeriksaan ke bidan. Sumber informasi juga menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan perolehan pengetahuan dan perubahan perilaku yang baik bagi seseorang. Karena

berdasarkan hasil penelitian Nwafor et al., (2020), terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan ibu hamil yang mendapat edukasi secara formal dan rutin sebanyak enam kali selama hamil memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan ibu hamil yang tidak memperoleh informasi secara formal dari tenaga Kesehatan. Sehingga menurut Khoramabadi et al. (2015), pemberian informasi yang lebih komprehensif bagi ibu hamil selama kunjungan kehamilan terkait cara menjaga kesehatannya selama menjalani kehamilan di masa pandemi Covid-19, baik berupa tanda gejala, prognosis, cara pengobatan, akses pelayanan yang cepat dan tepat, serta tata cara protokol kesehatan yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari dalam menjaga agar terhindar dari Covid-19 (Khoramabadi et al. 2015). Komunikasi kesehatan dalam upaya penyampaian informasi memiliki peranan nyata dalam upaya perubahan perilaku. Komunikasi berupa koordinasi dalam suatu kelompok dan sistem dari fasyankes mampu menghasilkan perubahan perilaku sasaran dengan nyata (Priyoto 2014).

Kesimpulan

Tingkat pengetahuan ibu hamil di Kecamatan Ngargoyoso sebagian besar pada kategori kurang (47,6%), sedangkan sikap pada kategori positif (52,4%), paritas pada kategori rendah (77,1%), dukungan tenaga kesehatan dan dukungan keluarga pada kategori baik (63,8%) dan (50,5%), sebagian besar ibu hamil terpapar informasi tentang Covid-19 (98,1) dan perilaku ibu hamil sebagian besar baik (57,1%). Tidak ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dan keterpaparan informasi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil, namun terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, paritas, dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil.

Daftar Pustaka

Al-Ateeq, M. A., and A. A. Al-Rusaies. 2015. "Health Education during Antenatal Care: The Need for More." *International Journal of Women's Health* 7: 239–242.

Arianty, Talyta Desy. 2018. "Perilaku Ibu Hamil

Dalam Melakukan Tes HIV." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 2 (3): 488–97. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia/v2i3/20033>.

- Assiri A, Abedi GR, Al Masri M, Bin Saeed A, Gerber SI, Watson JT. 2016. "Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus Infection during Pregnancy: A Report of 5 Cases from Saudi Arabia." *Clin Infect Dis*, 951–53.
- Ayuningtyas, Devi Widya. 2019. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang."
- Hidayat, M. 2017. "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Di Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi." *Jurnal Akademika Baiturahim* 6 (1): 77–85.
- Kementerian Kesehatan. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*.
- Khoramabadi, M., M. Dolatian, S. Hajian, R. Zamanian, M., Taheripanah, Z. Sheikhan, Z. Mahmoodi, and A. Seyedi-Moghadam. 2015. "Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women." *Global Journal of Health Science* 8 (2).
- Liu W, Wang Q, Zhang Q, Chen L. 2020. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) during Pregnancy: A Case Series." *Preprint I* (1): 1–28.
- Marpaung, Richardo, Evelyne Chandra, and Denny Suwanto. 2020. "Hiperkoagulabilitas Pada Kehamilan Dengan COVID-19." *Praktis* 47 (9): 713–17.
- Milayanti, Wilis. 2018. "Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Ibu Hamil dalam Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Jumpandang Baru Kota Makassar." *Universitas Hasanudin*.
- Mujiburrahman, Muskhah Eko Riyadi, and Mira Utami Ningsih. 2020. "Pengetahuan Berhubungan Dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 Di Masyarakat." *Jurnal Keperawatan Terpadu* 2 (2): 130–40.
- Murdiati, Ari, and Sutopo Patria Jati. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Merencanakan Persalinan Untuk Pencegahan Komplikasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang." *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* 12 (1): 115–33.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*.

- Nurdianto, AR, Aryati, Suryokusumo MG, Mufasirin, Suwanti. 2020. "Effects of Hyperbaric Oxygen Therapy on IL-17, Fetal." *Systematic Reviews in Pharmacy*, 628–624.
- Nwafor, J. I. J. K. A., Okechukwu, B., & Ikeotuonye, A. C. 2020. "Knowledge and Practice of Preventive Measures against COVID-19 Infection among Pregnant Women in a Low-Resource African Setting Johnbosco." <https://doi.org/https://doi.org/10.1101/2020.04.15.20066894>.
- Priyoto. 2014. *Teori Sikap Dan Perilaku Dalam Kesehatan*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ramadhani, Hanifa Salma, Nurul Islamy, Ade Yonata, Bagian Obstetri, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung. 2020. "COVID-19 Pada Kehamilan : Apakah Berbahaya ? COVID-19 in Pregnancy : Is It Dangerous ?" *Medula* 10: 318–23.
- Rizkia, Mira, Mariatul Kiftia, Dara Ardhia, Darmawati, Aida Fitri, and Nova Fajri. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Keperawatan Malang* 5 (2): 80–86. <https://jurnal.stikespantiwaluya.ac.id/>.
- Rumfabe, Herlina, and Pande. 2020. "Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur." *Wal'afiat Hospital Journal* 1 (1): 1–9.
- Salamung, Niswa. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Stunting Pada Saat Ibu Hamil."
- Siregar, Ronni Naudur, Juneris Aritonang, and Surya Anita. 2020. "Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan" 6 (2): 798–805.
- Tim, CNN Indonesia. 2020. "5 Pengaruh Covid-19 Pada Kehamilan." <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20201125152321-255-574367/5-pengaruh-covid-19-pada-kehamilan>.
- Wahyu, D.B., W. Arie, and Y Hanna. 2015. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Umur, Dan Paritas Ibu Hamil Dengan Kesadaran Melakukan K4 Di Puskesmas Bandararjo Semarang."
- WHO. 2020. "No Title." 2020. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>.
- X, Qiancheng, Jian S, Lingling P, Lei H, Xiaogan J, Weihua L, and Et Al. 2020. "Coronavirus Disease 2019 in Pregnancy." *Int J Infect Dis*, no. 95: 376–83.